

PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI

Sri Ayem¹

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
sriayemfeust@gmail.com

Asih Purwo Kentari²

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
asihp.kentari@gmail.com

Umi Wahidah³

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
umi.wahidah@ustjogja.ac.id

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap pengguna informasi akuntansi. Metode penelitian dilakukan melalui studi pustaka dengan menggunakan jurnal nasional dan jurnal internasional terhadap 8 jurnal pada google scholar tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, umur usaha berpengaruh, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap pengguna informasi akuntansi

Kata kunci: persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi

Abstract

This study aims to find out how the perceptions of small and medium micro entrepreneurs regarding accounting, accounting knowledge, and business scale towards users of accounting information. The research method was carried out through literature study using national journals and international journals against 8 journals on Google Scholar in 2018-2022. The results of this study indicate that accounting knowledge, business experience, business age have an effect, and accounting training has an effect on users of accounting information.

Keywords: perceptions of SMEs, accounting knowledge and accounting information.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. Sedangkan yang tidak masuk kategori UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

Menurut Krismiaji dalam Pandji (2010:4), Sistem Informasi Akuntansi sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari semua informasi perusahaan, terutama informasi yang berkaitan dengan keuangan (Baridwan, 2015). Pada UMKM dimana pemilik bisnis secara otomatis menjadi manajer atau manajer bisnisnya, hal ini menjadikan informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Ketidakmampuan akuntansi

merupakan faktor utama penyebab masalah dan berujung pada gagalnya perkembangan bisnis UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya melaporkan keuangannya sesuai permintaan, dan perusahaan seringkali tidak melaporkan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut, terdapat banyak faktor yang menyebabkan UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi, yaitu karena pandangan UMKM terhadap akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

Di Indonesia sebenarnya kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik yang ditujukan kepada pengusaha UMKM sudah tersirat dalam UU Tentang Usaha Kecil No.9 Tahun 1995. Diharapkan akuntansi dapat dilaksanakan dalam berbagai organisasi karena semakin rumitnya beberapa variabel yang dihadapi termasuk dalam perusahaan kecil sekalipun (Jusup, 2003: 6). Kesenjangan terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya, pada kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM masih sangat lemah.

Masalah yang dihadapi oleh UMKM yaitu mereka tidak memiliki laporan keuangan atau bahkan catatan keuangan yang baik. Mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran tanpa memperhatikan hal yang lain. Banyak UMKM yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun kenyataannya membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan (Nwaigburu, 2014). Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Suwardjono (2014): "Proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

Skala Usaha

Menurut Era Astuti dan agra ini (2014:12), Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun menandakan perusahaan tumbuh dan berkembang dikarenakan perusahaan yang besar akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha

meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat (Risa et al., 2021).

Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

Persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pemikiran dan bahasa. Persepsi bukanlah cerminan realitas yang akurat. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren, et.al., 2017). Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi didefinisikan sebagai proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut (Sunaryo et al., 2021).

HIPOTESIS

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh signifikan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H2: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H3: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh signifikan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H4: Diduga bahwa secara persial terdapat pengaruh simultan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literatur Review (SLR)*. Menurut Kitchenham et al.:2009 dalam (Permata Sari et al., 2022), *Systematic Literatur Review* didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik. SLR merupakan metode penelitian yang merangkum hasil – hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang.

Pada penelitian (Priliandani et al., 2020), (Prastika & Purnomo, 2019), (Novianti et al., 2018), (Hatta & Budiati, 2021), (Fithorah & Pranaditya, 2019), (Risa et al., 2021), (Siagian & Indra, 2019), (Syahadatina et al., 2022) tergolong penelitian kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan variabel dependen dan independen.

Rujukan yang digunakan dalam penelitian ini berupa 8 jurnal penelitian terkait Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi dari jurnal nasional dan internasional dengan jangka waktu publikasi 5 tahun terakhir (2018-2022) dengan jumlah 8 jurnal yang diperoleh dari <https://scholar.google.com/> untuk dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori yang digunakan dalam studi literatur review terhadap persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap pengguna informasi akuntansi adalah dengan menggunakan teori Teori Stewardship (*Stewardship Teory*). Teori stewardship adalah salah satu pandangan baru tentang cara

mengelola organisasi dan personel – personel yang terkait di dalamnya.

Tabel 1. Varabel Terdahulu Yang Berpengaruh Positif

NO	Variabel	Total
1	Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik UMKM	2
2	Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi	1
3	Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan	1
4	Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntans Dan Skala Usaha	1
5	Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan	2
6	Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM	3
7	Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha	2
8	Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	2

Berdasarkan jurnal yang telah direview terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap pengguna informasi akuntansi. Faktor tersebut yaitu: 1) Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik UMKM, 2) Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi, 3) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), 4) Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), 5) Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntans Dan Skala Usaha, 6) Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan, 7) Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM, 8) Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha, 9) Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha.

Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik UMKM Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan selain menjadi faktor penting penentu kinerja seseorang, juga berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki seseorang (Zakiah, 2020). Tingkat pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Literasi akuntansi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Literasi akuntansi yang proporsional akan mempengaruhi secara positif pada tindakan keuangan individu atau pun usaha yang dijalankan (Robb dan James dalam (Wiharno, 2018)). Pemilik UMKM di sepanjang jalan Malioboro memandang bahwa literasi akuntansi merupakan hal penting yang menjadikan mereka bersedia untuk mengadopsi informasi akuntansi (Hatta & Budiayati, 2021).

Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Tingkat pendidikan dalam tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang sehingga membuat seseorang mudah untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya. Pendidikan pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM tetapi tidak signifikan disebabkan beberapa faktor. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM tetapi tidak signifikan disebabkan adanya

faktor lain. Penggunaan informasi akuntansi tidak banyak digunakan oleh pelaku UMKM karena mereka tidak melakukan *accounting* dalam skala besar, sehingga penggunaan informasi akuntansi kurang dibutuhkan oleh pelaku UMKM (Syahadatina et al., 2022).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan

Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penerapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, UMKM akan memperoleh informasi yang lebih *reliable* sehingga dapat membantu dalam pengambilan Keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan yang tepat akan membantu UMKM untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan labanya dan berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Sebuah sistem Informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan efektif (Prastika & Purnomo, 2019).

Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntans Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang

Penerapan akuntansi dalam usaha yang dikelola akan memungkinkan memperoleh banyak informasi dari keuangan yang disusun secara sistematis, maka dari itu unuk memudahkan pelaku UMKM mencatat semua kegatann usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan. Pelaku UMKM yang berpersepsi bahwa informasi akuntansi adalah penting, akan mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi (Risa et al., 2021).

Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan

Kendala dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM yaitu terkait pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangannya, karena pengelolaan dana yang baik akan menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu UMKM. Pelaku usaha mikro di wilayah Krian serta Pasuruan sebetulnya telah membuat laporan keuangan atau catatan pembukuan meskipun terbilang sederhana, serta pengetahuan akuntansi yang mereka punya termasuk sederhana sesuai dengan taraf pendidikan mereka. Namun demikian para eksekutor usaha mikro kecil serta menengah (UMKM) masih dirasa kesulitan untuk membuat laporan keuangan mereka seperti yang seharusnya (Siagian & Indra, 2019).

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara

Tingkat pendidikan dikatakan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila tingginya jenjang pendidikan menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula. Hal tersebut karena ilmu akuntansi diperoleh pada jenjang yang lebih tinggi. Pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, banyaknya frekuensi melakukan pelatihan akuntansi menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula, karena pelatihan akuntansi dianggap mampu mengubah

pandangan pelaku UMKM tentang bagaimana mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Umur usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila kematangan perusahaan menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula. Skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi apabila semakin besar skala usaha menunjukkan tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan pula (Novianti et al., 2018).

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Sebagian besar UMKM belum menggunakan informasi akuntansi, hal ini disebabkan penguasaan dan penerapan sistem akuntansi yang masih lemah. Pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi dalam usaha dan rendahnya kesadaran akan pentingnya akuntansi. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Fithorah & Pranaditya, 2019).

Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi pemilik yang tinggi akan menyebabkan penggunaan informasi akuntansi juga akan meningkat hal ini disebabkan karena pelaku umum dengan persepsi tinggi berarti pelaku UMKM akan lebih memahami lingkungan usahanya serta lebih memahami proses akuntansi dari usahanya sehingga pelaku UMKM akan lebih menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan – pilihan diantara alternatif tindakan, untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional perusahaannya. Pengetahuan akuntansi yang tinggi akan menyebabkan penggunaan akan informasi akuntansi juga semakin tinggi, karena dengan semakin pahamnya pelaku UMKM atas fakta, keberanian dan informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian – kejadian ekonomi akan menyebabkan penggunaan informasi akuntansi juga semakin tinggi sehingga mampu membantu dalam pengambilan keputusan. Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Priliandani et al., 2020).

PENUTUP

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang keterbatasan pendidikan dan pengetahuan akuntansi relatif rendah mengakibatkan kesulitan dalam mengelola laporan keuangan dengan benar. Dengan bekal pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah tidak mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha tidak berpengaruh terhadap pengguna informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan umur usaha berpengaruh terhadap pengguna informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi pengguna informasi akuntansi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah artikel dengan data terbaru untuk mengetahui variabel yang lain dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Hatta, A. J., & Budiyati, O. (2021). Tingkat Pendidikan, Literasi Akuntansi, Dan Persepsi Pemilik Umkm Tentang Akuntansi Sebagai Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi. *Akuntansi Dewantara*, 5(2). <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Kurniawan, K. A. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.29>
- Risa, E., M, A., & Putri, sri yuli ayu. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *Pareso Jurnal*, 3(4), 903–915.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12).
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Syahadatina, R., Purwanto, & Bustaram, I. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 6(2). <http://journal.lembagakita.org>